

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait peran organisasi eksternal PMII terhadap pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa, peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan analisis data variabel X tentang peran organisasi eksternal PMII terhadap pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa, hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan peran positif PMII. Indikator kegiatan kepemimpinan, pengembangan karakter dan kepribadian, aktivitas sosial, pengembangan intelektual, serta networking dan jaringan, semua menunjukkan tingkat kesetujuan lebih dari 50%. Skor tertinggi diperoleh pada indikator pengembangan karakter dan kepribadian, diikuti kegiatan kepemimpinan, aktivitas sosial, networking dan jaringan, serta pengembangan intelektual. Secara keseluruhan, peran PMII berada pada kategori sedang dengan mayoritas responden mengakui dampak positifnya dalam melatih dan membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa.
- Berdasarkan data statistik dari 104 responden, rata-rata pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa adalah 29,10 dengan skor maksimum 32 dan minimum 24. Tingkat frekuensi menunjukkan mayoritas responden sangat setuju bahwa PMII meningkatkan kemampuan komunikasi (62,5%), kemampuan kepemimpinan (63,46%), kemampuan analisis dan pemecahan masalah (63,47%), serta integritas dan etika kepemimpinan (66,35%). Dengan menggunakan

Aditya Pebriadi, 2024

PERAN ORGANISASI EKSTRA KAMPUS PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)

TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mean Ideal dan Standart Deviation Ideal, pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa dikategorikan tinggi pada 56,73% responden. Urutan indikator tertinggi adalah integritas dan etika kepemimpinan, diikuti oleh kemampuan analisis dan pemecahan masalah, kemampuan kepemimpinan, dan terakhir kemampuan komunikasi.

- Organisasi kemahasiswaan PMII berperan signifikan dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran PMII memiliki pengaruh yang konsisten dan dapat diprediksi terhadap pengembangan kepemimpinan. Uji statistik menunjukkan data terdistribusi normal, hubungan linear, korelasi positif, dan pengaruh signifikan. PMII menyediakan lingkungan kondusif untuk pengembangan nilai moral dan etika, serta menawarkan pelatihan kepemimpinan dan kesempatan berorganisasi. Interaksi antaranggota juga meningkatkan kemampuan kepemimpinan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa PMII memberikan kontribusi berharga dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang efektif dan berintegritas.
- Keaktifan dalam PMII signifikan dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kaderisasi, program pengembangan, komunikasi efektif, dukungan fasilitas kampus, lingkungan sosial politik yang mendukung, media sosial, dan relasi alumni. Faktor-faktor tersebut membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, memperluas wawasan sosial, serta membangun jaringan profesional yang mendukung kesuksesan karir dan kepemimpinan mahasiswa.

Aditya Pebriadi, 2024

PERAN ORGANISASI EKSTRA KAMPUS PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)

TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Melalui program pelatihan, kegiatan sosial, dan interaksi dengan pemimpin berpengalaman, anggota PMII dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajemen. Pengalaman praktis tersebut berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri, adaptabilitas, dan jaringan profesional, sehingga membekali mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan berintegritas.

5.2 Implikasi

Dalam setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dan mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk:

1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru dengan memperkaya literatur tentang peran organisasi kemahasiswaan dalam pembentukan karakter kepemimpinan. Hal ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum, serta menyediakan wawasan praktis bagi mahasiswa tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam organisasi untuk pengembangan diri dan keterampilan kepemimpinan..

2. Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan mendalam tentang bagaimana organisasi ekstra seperti PMII dapat berkontribusi dalam pembentukan

Aditya Pebriadi, 2024

PERAN ORGANISASI EKSTRA KAMPUS PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)

TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakter kepemimpinan mahasiswa. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan program pengembangan kepemimpinan yang lebih efektif, sehingga menghasilkan pemimpin masa depan yang kompeten, berintegritas, dan berkomitmen terhadap kemajuan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat akan memiliki generasi pemimpin yang siap menghadapi tantangan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sosial dan ekonomi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini menyediakan wawasan mendalam tentang peran organisasi ekstra seperti PMII dalam pengembangan karakter kepemimpinan mahasiswa. Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program kerja atau bahan kurikulum yang lebih efektif dan mendukung pembentukan keterampilan kepemimpinan. Selain itu, institusi dapat memperkuat kolaborasi dengan organisasi kemahasiswaan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi dan kualitas pendidikan institusi..

4. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam merumuskan kebijakan pendidikan dan kepemimpinan pemuda. Temuan tentang peran PMII dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa dapat digunakan untuk mengembangkan program yang mendukung organisasi kemahasiswaan. Hal ini akan meningkatkan kualitas kepemimpinan generasi muda, yang berkontribusi pada pembangunan nasional. Selain itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang mendorong keaktifan mahasiswa dapat membantu pemerintah

dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pemuda.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, diharapkan untuk mengambil inspirasi dari hasil penelitian ini dengan mengaktifkan diri dalam organisasi kemahasiswaan seperti PMII untuk mengembangkan karakter kepemimpinan. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan kepemimpinan, dan mempersiapkan untuk menghadapi tantangan masa depan sebagai pemimpin yang berintegritas dan efektif..

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan untuk mendukung dan memfasilitasi keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstra seperti PMII, sebagai upaya untuk memperkuat pembentukan karakter kepemimpinan yang berintegritas dan responsif terhadap tantangan sosial dan politik. Dukungan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas kepemimpinan generasi muda tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan negara.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dari penelitian ini diharapkan Institusi pendidikan untuk meningkatkan dukungan terhadap organisasi ekstra seperti PMII dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Hal ini akan

memperkuat peran organisasi dalam membentuk karakter kepemimpinan, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam persiapan menjadi pemimpin masa depan yang kompeten dan berintegritas..

4. Bagi Pemerintahan

Bagi pemerintahan, dari penelitian ini diharapkan untuk mendukung dan memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi seperti PMII dengan menyediakan dana dan infrastruktur yang memadai untuk pengembangan program kepemimpinan. Hal ini akan memperkuat kontribusi mahasiswa dalam pembangunan sosial dan politik serta mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin masa depan yang kompeten dan berintegritas..

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang dampak konkret dari program-program pengembangan kepemimpinan PMII terhadap karir dan kontribusi sosial alumni. Studi mendalam ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas strategi pembinaan kepemimpinan dalam konteks organisasi kemahasiswaan di Indonesia.